

**ANALISIS OBJEK WISATA BATU JATO SEBAGAI POTENSI  
WILAYAH DI DESA PANTOK KECAMATAN NANGA TAMAN  
KABUPATEN SEKADAU**

**Hajizah Masyuni Ardelia<sup>1</sup>, Dinda Faras Khairunisa<sup>2</sup>, Dandy Alamsyah<sup>3</sup>, Deni  
Abdurrahman Hadi<sup>4</sup>**

[E1031211083@student.untan.ac.id](mailto:E1031211083@student.untan.ac.id)<sup>1</sup>, [E1031211068@student.untan.ac.id](mailto:E1031211068@student.untan.ac.id)<sup>2</sup>,  
[E1031211051@student.untan.ac.id](mailto:E1031211051@student.untan.ac.id)<sup>3</sup>, [E1031211020@student.untan.ac.id](mailto:E1031211020@student.untan.ac.id)<sup>4</sup>

**Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Tanjungpura**

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis objek wisata batu jato sebagai potensi wilayah di desa pantok kecamatan Nanga Taman di kabupaten Sekadau. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini yaitu studi pustaka (library research), atau metode dengan melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Analisis dilakukan terhadap potensi alam yang ada di kabupaten Sekadau, salah satunya yaitu objek wisata air terjun batu jato. Temuan menunjukkan bahwa wisata batu jato memiliki potensi sumber daya fisik yang membantu masyarakat sekitar dalam meningkatkan perekonomian di wilayah tersebut. Kesimpulannya pengembangan wisata batu jato membutuhkan upaya kolaboratif antara pemerintah, masyarakat lokal, dan pihak swasta untuk mengoptimalkan potensi tersebut.

**Kata Kunci:** Potensi, Objek Wisata, Batu Jato, Sekadau.

**Abstract:** The aim of this research is to analyze the Batu Jato tourist attraction as a potential area in Pantok village, Nanga Taman subdistrict in Sekadau district. The research method in this article uses library research, namely a method of collecting data by understanding and studying theories from various literature related to the research. Analysis was carried out on the natural potential in Sekadau district, one of which is the Batu Jato waterfall tourist attraction. The findings show that Batu Jato tourism has the potential for physical resources that help the surrounding community in improving the economy in the region. In conclusion, the development of Batu Jato tourism requires collaborative efforts between the government, local communities and the private sector to optimize this potential.

**Keywords:** Potential, Tourist Attractions, Batu Jato, Sekadau.

## **PENDAHULUAN**

Potensi berarti kemampuan, kekuatan, kesanggupan dan daya yang mempunyai atau memiliki kemungkinan untuk dapat dikembangkan. Wilayah adalah suatu bagian permukaan tanah yang membentuk suatu wilayah berdasarkan batas-batas geografis tertentu seperti wilayah aliran sungai, wilayah hutan, wilayah dataran tinggi, wilayah kepulauan, dan wilayah negara.

Menurut (Afriza, 2018) Potensi merupakan kemampuan yang dapat dikembangkan melalui upaya usaha yang terencana dan terprogram serta strategi perencanaan yang tepat untuk memperoleh hasil yang sudah ditargetkan.

potensi merupakan perubahan yang terjadi pada bentuk permukaan bumi yang disebabkan oleh proses alam yaitu energi endogen seperti gunung, danau, sungai dan lain-lain. Potensi daya tarik wisata juga muncul dari proses yang dapat dipicu oleh budidaya manusia. Untuk menjadi daya tarik wisata, suatu tempat harus mempunyai potensi ekologis yang dapat menarik wisatawan. Daya tarik potensi dapat berupa kenampakan serta kondisi alam di lokasi tersebut, dalam hal ini dibutuhkan masyarakat yang dapat bertanggung jawab terhadap daya tarik wisata tersebut.

Potensi daerah adalah seluruh kekayaan suatu daerah, termasuk sumber daya alam dan manusia yang sudah dikembangkan dan belum dimanfaatkan. Potensi ini dapat membantu mendukung upaya peningkatan kesejahteraan warga di kawasan tersebut, dan juga dapat berkontribusi terhadap kesejahteraan kawasan lain di sekitarnya. (Subhiansyah, 2023).

Potensi wilayah mengacu pada berbagai sumber daya alam, manusia, ekonomi dan infrastruktur yang dimiliki suatu daerah dan dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan pertumbuhan dan pembangunan. Potensi wilayah menjadi landasan bagi upaya pemerintah, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam merencanakan dan mengelola pembangunan berkelanjutan.

Potensi desa secara garis besar dibagi menjadi dua, yang pertama yaitu potensi fisik berupa tanah, air, iklim, lingkungan geografis, binatang ternak, dan juga SDM (sumber daya manusia). sedangkan yang kedua yaitu potensi non-fisik yakni berupa masyarakat dengan corak serta interaksi, lembaga-lembaga sosial juga lembaga pendidikan, aparatur dan pamong desa serta organisasi sosial di desa (Soleh, 2017).

Potensi fisik wilayah adalah sumber daya alam dan infrastruktur fisik yang berada di suatu wilayah. Hal ini mencakup lahan pertanian yang subur, keanekaragaman hayati, air bersih, iklim yang cocok untuk pertanian, pariwisata, topografi yang cocok untuk pembangunan, dan infrastruktur seperti transportasi, pelabuhan dan bandara. Potensi fisik suatu wilayah biasanya dapat diukur dan dirasakan secara langsung (Azzahra, Dwi, Dewi, Hamzah, & Jason, 2018)

Potensi Non-fisik wilayah merupakan segala potensi atau kemampuan yang memiliki kaitan dengan masyarakat desa serta pola perilaku di suatu desa. Salah satu contoh potensi non fisik yaitu seperti lembaga dan aparatur desa, adat istiadat serta budaya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada artikel ini yaitu menggunakan studi pustaka (library research), atau metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. kegiatan studi pustaka ini bertepatan dengan metode pengumpulan data pustaka dengan cara membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian. Studi kepustakaan ini memanfaatkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data penelitian tanpa melakukan

riset lapangan. (Zed, 2004). Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara mengkaji berbagai macam sumber seperti buku, jurnal dan riset-riset yang pernah dilakukan. Bahan pustaka didapatkan dari berbagai macam referensi kemudian dianalisis secara kritis dan mendalam agar dapat mendukung penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi perkembangan suatu wilayah karena bisa menjadi alat ukur untuk mengetahui perkembangan perekonomian suatu wilayah berdasarkan sektor-sektor perekonomian yang ada. Pertumbuhan ekonomi yang ada di kabupaten sekadau dari tahun 2010-2021 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang ada di kabupaten sekadau mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dengan sektor yang berkontribusi besar yaitu sektor pertanian dan diikuti oleh sektor perdagangan yang besarnya berjumlah.

Sumber daya fisik pada wilayah kabupaten sekadau, yang memiliki potensi untuk dikembangkan yaitu ada pada objek wisata riam atau biasa dikenal dengan air terjun. Kabupaten sekadau memiliki banyak wisata air terjun, salah satunya yaitu objek wisata air terjun batu jato. Objek wisata Batu Jato ini berada di Desa Pantok, Kecamatan Nangataman, Kabupaten Sekadau. Objek wisata batu jato ini menjadi salah satu potensi wilayah yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan pariwisata dan ekonomi lokal.

Objek wisata Batu Jato menjadi salah satu aset yang dapat dioptimalkan untuk mengembangkan sektor pariwisata serta meningkatkan perekonomian lokal. Dengan kehadiran objek wisata ini, masyarakat memiliki kesempatan untuk meningkatkan pendapatan melalui berbagai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), seperti membuka stand yang menjual aneka makanan, kerajinan tangan, oleh-oleh, dan produk lainnya, selain itu objek wisata batu jato menawarkan harga yang murah ketika hendak berkunjung, objek wisata batu jato ini memiliki aliran air yang jernih serta pemandangan alam yang menyejukkan.

Dikutip dari (Oktaviani, 2021) ada beberapa unsur yang dapat digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan objek wisata batu jato, unsur – unsur tersebut antara lain :

### **1. Unsur Daya Tarik**

Unsur ini merupakan unsur yang terpenting karena dengan adanya daya tarik yang tinggi pada suatu objek wisata maka akan menarik daya pikat para wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut. Maka dari itu objek wisata batu jato ini perlu terus dikembangkan agar wisatawan yang telah datang akan kembali lagi karena ingin menikmati perkembangan yang ada di wisata tersebut.

### **2. Unsur Aksesibilitas**

Aksesibilitas terdiri dari sarana dan prasarana seperti jalan, saat ini jalan menuju wisata batu Jato sudah dikatakan baik dimana sudah dilakukan perbaikan terhadap akses jalan menuju lokasi tersebut. Sarana dan prasarana yang ada harus terus di jaga dan dirawat agar sarana dan prasarana tersebut tetap dalam kondisi yang baik. Dengan adanya aksesibilitas yang diberikan maka diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pengunjung untuk mencapai tujuan objek wisata yang diinginkan.

### **3. Unsur Fasilitas**

Semua bentuk fasilitas yang diberikan merupakan bentuk fasilitas yang diberikan kepada para pengunjung untuk memenuhi segala keperluan selama berada dan berkunjung pada suatu daerah tempat wisata. Adapun sarana serta prasarana fasilitas yang diberikan pada objek wisata Batu Jato masih memerlukan perawatan seperti tempat penginapan, toilet, tempat ganti baju, tempat sampah, dan lain lain.

#### 4. Unsur Masyarakat dan Lingkungan

Unsur masyarakat dan lingkungan menjadi aspek yang penting dalam pengembangan objek wisata batu jato. Daerah wisata memerlukan unsur masyarakat dan lingkungan untuk dapat meningkatkan kualitas objek wisata dan daya tarik sehingga dapat mengundang kehadiran wisatawan.

Kelemahan objek wisata Batu Joto adalah kurangnya keamanan yang dapat merugikan wisatawan dan merusak citra dari objek wisata itu sendiri. Selain itu, kurangnya fasilitas keselamatan seperti pagar dan rambu peringatan juga menjadi permasalahan yang dapat menghambat berkembangnya industri pariwisata. Situasi ini berpotensi mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan dan berdampak negatif pada perekonomian lokal.

Maka dari itu di perlukan perhatian pemerintah setempat terhadap perkembangan objek wisata batu jato yang ada di kabupaten sekadau. Kemudian meningkatkan keamanan pariwisata dengan membangun pagar atau pembatas di sekeliling air terjun. Selain itu dibutuhkan juga penjaga disekitar air terjun untuk menjaga keamanan wisatawan. Dengan adanya dukungan pemerintah diharapkan dapat meningkatkan keamanan dan infrastruktur pariwisata yang ada di kabupaten sekadau. Karena jika potensi objek wisata batu jato dapat dikembangkan dengan baik maka dapat memberikan dampak positif dan memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat setempat.

#### **KESIMPULAN**

Objek wisata batu jato yang terletak di desa pantok, kec. Nanga taman, kabupaten Sekadau. Memiliki potensi sumber daya fisik yang membantu masyarakat sekitar dalam meningkatkan perekonomian di wilayah tersebut, bukan tanpa alasan objek wisata tersebut memiliki keindahan alam yang luar biasa, dimulai dari aliran air yang jernih serta pemandangan alam yang menyejukkan dengan harga kunjungan objek wisata yang tergolong murah namun tidak dapat dipungkiri juga bahwa masih ada beberapa kelemahan serta kekurangan pada objek wisata batu jato terutama pada bagian keamanan yang harus menjadi perhatian penting bagi pengelola wisata batu jato agar kedepannya tidak terjadi hal - hal yang tidak diinginkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afriza, R. (2018). Potensi Wisata Kuliner Menurut Persepsi Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Syariah di Kota Pekanbaru. Perpustakaan Universitas Islam Riau, 10.
- Azzahra, Dwi, Dewi, Hamzah, & Jason. (2018). Analisis Potensi Fisik dan Non-Fisik untuk Perencanaan dan Pembangunan Desa-Kota. Medan.
- Oktaviani. (2021). PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BATU JATO OLEH DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN SEKADAU. S-1 Ilmu Administrasi Publik.
- Soleh, A. (2017). STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DESA. Sungkai, 36.
- Subhiansyah, T. (2023). PEMANFAATAN POTENSI LOKAL SEBAGAI SUMBER BELAJAR BERBASIS LABORATORIUM LAPANGAN DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI. Pascasarjana thesis, Universitas Siliwangi., 12.
- Zed, M. (2004). Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.